

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta berdasarkan pembahasan dan uraian diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tradisi khataman tarekat Naqsyabandiyah di desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak, penganut tarekat Naqsyabandiyah memiliki tradisi khataman, karena penganut tarekat Naqsyabandiyah sangat antusias dan mendukung segala sesuatu yang dapat memotivasi dalam melaksanakan ibadah. Hal ini terlihat dari perbedaan dalam ibadah mereka sebelum dan sesudah menjadi penganut tarekat Naqsyabandiyah. Mereka lebih rajin mencari rezki dan berusaha sesuai dengan profesinya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tradisi khataman tarekat Naqsyabandiyah di desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak tingkat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan ajaran tarekat yang menurut mereka mampu memberikan motivasi lebih dalam usaha untuk meningkatkan kualitas ibadah dengan memaksimalkan waktu dengan yang bermanfaat, tingkat usia mereka yang sudah tua karena rata-rata pengikut tarekat Naqsyabandiyah di desa Laksamana ini berusia di atas 50 tahun, dan tingkat pendidikan yang rata-rata hanya tamat SD bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat khususnya penganut tarekat Naqsyabandiyah di desa Laksamana kecamatan Sabak Auh kabupaten Siak menjaga dan terus meningkatkan nilai-nilai sosial, ekonomis dan pendidikan khataman di lingkungan para pengikut tarekat Naqsyabandiyah. Karena dengan khataman kita akan mampu memperoleh kepribadian diri yang berkualitas (*Al-Insan Al-Kamil*). Dan akan memperkuat iman dan takwa agar tidak terlepas dari berbagai macam sifat-sifat yang dapat melalaikan untuk dekat dengan Allah SWT.
2. Tarekat Naqsyabandiyah di desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak merupakan sebuah sarana sekaligus jalan menuju dan mendekatkan diri kepada Allah SWT untuk mendapatkan ridho Nya. Untuk itu keberadaannya dirasakan sangat penting ditengah-tengah kehidupan masyarakat desa Laksamana, untuk menciptakan kehidupan yang damai dan harmonis, dan juga tetap terjaga nilai-nilai keagamaan seiring dengan membudayanya arus modernisasi yang banyak menyesatkan generasi muda dan menina bobokkan saat ini. Tradisi khataman yang harus tetap dijaga dan di tingkatkan, karena jika tidak ada usaha maka kita akan menjadi manusia yang lemah, miskin ilmu dan iman.
3. Karena tingkat usia mereka yang terlalu tua sehingga tidak dapat mengikuti khataman dengan baik dan tidak memiliki pendidikan sehingga secara kondisi fisik mereka masih mampu mengikuti khataman tetapi tidak bisa dengan sempurna karena mereka tidak mampu menghayati ajaran tarekat dan nilai-nilai positif khataman. Oleh karena itu, mereka harus mengintensifkan puasa senin dan kamis untuk menjaga kondisi fisik agar fit dan kondusif.